

## Analisis Peningkatan Efektivitas Dalam Perencanaan Pengembangan Pembangunan (Studi Kasus : di Pulau Dompok Tanjungpinang)

Aisyah <sup>1</sup>, Nana Amelia Sefti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

Email: [2205010004@student.umrah.ac.id](mailto:2205010004@student.umrah.ac.id) <sup>1</sup>, [2205010090@student.umrah.ac.id](mailto:2205010090@student.umrah.ac.id) <sup>2</sup>

**Abstract.** Tanjungpinang is the capital city of Riau Islands province, Indonesia and is an autonomous city formed in 2004. The development of Tanjungpinang city, especially in the Dompok Island area which is designated as the center of government of Riau Islands Province, needs to be evaluated. This evaluation is useful for knowing and analyzing the problems that occur on Dompok Island, which will later be made improvement efforts so that the goals that have been set can be achieved properly. This research aims to identify and predict something that will happen and the continued performance carried out on Dompok Island, Riau Islands. The method used in this analysis is to use the literature study method as a data search technique by collecting several references from related books. Implementation of development plans must be done carefully and purposefully. Intensive monitoring and periodic evaluation must be carried out to ensure that development programs can run according to the original plan. In conclusion, the analysis of increasing effectiveness in development planning in the Dompok area of Tanjungpinang is very important. Through identification of the potential and needs of the region, collaboration between various related parties, and careful implementation, development in this area can run better and provide optimal benefits for the local community.

**Keywords:** Analysis, Evaluation, Identify, Dompok Island

**Abstrak.** Tanjungpinang adalah ibu kota provinsi Kepulauan Riau, Indonesia dan merupakan sebuah kota otonom yang terbentuk pada tahun 2004. Perkembangan kota Tanjungpinang khususnya di wilayah Pulau Dompok yang ditetapkan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau perlu dilakukan evaluasi rencana. Evaluasi ini berguna untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang terjadi di Pulau Dompok, yang nantinya akan dilakukan upaya perbaikan agar tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprediksi sesuatu yang akan terjadi serta kinerja lanjutan yang dijalankan di Pulau Dompok, Kepulauan Riau. Metode yang dilakukan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan metode studi literatur sebagai teknik pencarian data dengan mengumpulkan beberapa referensi dari buku-buku yang berkaitan. Implementasi rencana pembangunan harus dilakukan secara hati-hati dan terarah. Pemantauan yang intensif serta evaluasi berkala harus dilakukan untuk memastikan bahwa program-program pembangunan dapat berjalan sesuai dengan rencana awal. Dalam kesimpulannya, analisis peningkatan efektivitas dalam perencanaan pengembangan pembangunan di wilayah Dompok Tanjungpinang sangatlah penting. Melalui identifikasi potensi dan kebutuhan wilayah, kolaborasi antar berbagai pihak terkait, serta implementasi yang hati-hati, pembangunan di wilayah ini dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Analisis, Evaluasi, Mengidentifikasi, Pulau Dompok.

### PENDAHULUAN

Perencanaan pengembangan pembangunan di wilayah Dompok Tanjungpinang merupakan hal yang penting untuk memastikan pertumbuhan dan kemajuan yang berkelanjutan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, efektivitas perencanaan tersebut masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk meningkatkan efektivitas dalam perencanaan pengembangan pembangunan di wilayah ini.

Salah satu faktor utama yang perlu dianalisis adalah partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan. Masyarakat harus dilibatkan secara aktif agar kebutuhan dan aspirasi mereka dapat terwakili dengan baik dalam rencana pembangunan. Selain itu, pemerintah daerah juga harus lebih mendengarkan masukan dari berbagai pihak terkait seperti akademisi, LSM, dan sektor swasta.

Selain partisipasi masyarakat, analisis juga harus melibatkan aspek keberlanjutan lingkungan. Pembangunan yang tidak memperhatikan aspek lingkungan akan berdampak negatif pada jangka panjang. Oleh karena itu, rencana pembangunan harus mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan seperti penggunaan energi terbaru dan perlindungan ekosistem alam.

Selanjutnya, analisis juga harus melihat aspek keterpaduan antar sektor. Koordinasi antara sektor pemerintah seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi sangat penting untuk mencapai pembangunan yang holistik dan berkelanjutan. Dalam hal ini, pemerintah daerah perlu memastikan adanya sinergi antara berbagai sektor tersebut.

Dengan melakukan analisis terhadap partisipasi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, dan keterpaduan antar sektor, diharapkan efektivitas dalam perencanaan pengembangan pembangunan di wilayah Dompak Tanjungpinang dapat ditingkatkan. Hal ini akan membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan di wilayah tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Analisis**

Menurut Hanjoyo Bono Nimpuno (2014:44) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb); penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Tinjauan pustaka mengenai analisis peningkatan efektivitas dalam perencanaan pengembangan pembangunan di Tanjungpinang dapat mencakup literatur terkait perencanaan pembangunan, efektivitas kebijakan publik, dan studi kasus terkait pengembangan di wilayah serupa. Fokus pada konsep-konsep seperti partisipasi masyarakat, pengelolaan sumber daya, dan implementasi kebijakan pembangunan dapat memberikan wawasan mendalam terkait topik ini. Tinjauan pustaka tentang peningkatan efektivitas pengembangan pembangunan dapat

mencakup kajian literatur terkait strategi pengembangan berkelanjutan, peran partisipasi masyarakat dalam perencanaan, evaluasi keberlanjutan proyek, dan best practices dalam implementasi kebijakan pembangunan. Sumber-sumber yang mengulas aspek seperti manajemen risiko, pengukuran dampak pembangunan, dan penerapan teknologi dalam proyek pembangunan juga dapat menjadi fokus untuk mendukung peningkatan efektivitas dalam konteks pengembangan di Tanjungpinang atau wilayah sejenis.

Kota Tanjungpinang sebagai ibukota Provinsi Kepulauan Riau ditentukan berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2002, Pasal 7. Berdasarkan UU tersebut, maka ditentukanlah Pulau Dompok pada Kecamatan Bukit Bestari sebagai kawasan pusat pemerintahan untuk Provinsi Kepulauan Riau. Pengembangan Pulau Dompok disesuaikan dengan RT RW Kota Tanjungpinang sebagai kawasan kota baru. Lalu pada tahun 2007 dibuat rencana detail pengembangan kawasan dan direvisi tahun 2012 dan 2014. Revisi ini dilakukan karena tidak sesuai implementasi yang dilakukan dilapangan, rencana pengembangan ekonomi dan sosial yang belum terencana, dan terdapatnya peraturan yang masih bersifat kepentingan sekelompok.

## **2. Evaluasi**

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti ujian. Dalam kamus Oxford, yang dikutip oleh Arikunto (2013: 1) evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu usaha untuk menentukan nilai atau jumlah. Evaluasi berarti upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mencari/mengetahui nilai atau jumlah. Pandangan lain tentang evaluasi menurut Ivo (2017: 1) evaluasi merupakan proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Alternatif yang dimaksud dalam pendapat ini yaitu pilihan lain yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pencarian data bersifat studi literatur. Studi literatur adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis memilih studi kepustakaan atau studi literatur dengan mengumpulkan referensi bukubuku yang berkaitan dengan pengelolaan surat dan penyimpanan surat. (Sugiyono, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keadaan Pulau Dompak sebagai pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau, perlu adanya evaluasi lanjutan mengenai perencanaan pembangunan. Dalam hal ini, tentunya perlu adanya kolaborasi atau kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat. Pembangunan yang pesat dapat menjadi tolak ukur maju atau tidaknya sebuah daerah. Pembangunan ini juga diharapkan dapat membuahkan hasil yang semaksimal mungkin mengingat bangunan-bangunan pemerintah tersebut merupakan hal yang direncanakan sebagai kawasan pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau.

Fasilitas yang sudah terbangun di Pulau Dompak antara lain, tempat ibadah, pelabuhan, destinasi wisatawan atau sarana rekreasi, serta bangunan pemerintahan. Akan tetapi diantara fasilitas tersebut, masih butuh evaluasi lanjutan karena bangunan-bangunan tersebut sudah banyak bagiannya yang harus diperbaiki sehingga harus adanya perencanaan pembangunan. Sehingga pemerintah harus cepat menindak lanjuti terkait kasus ini.

Pertama tempat ibadah. Kondisi tempat ibadah khususnya di Masjid Raya Dompak perlu ada pembenahan di bagian tertentu. Pembenahan tersebut diharapkan agar secepatnya terealisasi, agar wisatawan yang datang dapat melihat keindahan masjid tersebut dan masyarakat yang akan sholat bisa melakukan ibadahnya dengan nyaman.

Kondisi pelabuhan sebagai sarana transportasi jalur laut tepatnya Pelabuhan Roro Dompak juga perlu peningkatan evaluasi atau perencanaan pembangunan. Karena pelabuhan tersebut merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting. Selain itu, pembangunan pelabuhan Dompak tidak sesuai antara yang direncanakan dengan pelaksanaannya, karena ada beberapa bangunan yang tersedia namun bangunan tersebut tidak dapat didirikan karena kehabisan anggaran.

Kondisi sarana dan prasarana lainnya masih banyak yang harus diperhatikan seperti sarana rekreasi dan pemerintahan, yang mungkin saat ini sudah mulai berkembang dalam proses pembangunan namun evaluasi yang berkelanjutan harus terus dipantau, agar tidak ada penundaan pembangunan sehingga nantinya ada bangunan yang kurang layak atau terbengkalai.

Kelembagaan yang mengatur perencanaan dan pengembangan Pulau Dompak merupakan pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Dalam proses perencanaannya, pemerintah tingkat lokal masyarakat seperti kelurahan, RW dan RT belum dapat ikut serta dalam menyumbangkan kebutuhan dan aspirasinya sehingga dapat diakomodir dalam rencana.

Sebaiknya pihak RT, RW dan kelurahan dapat mengakomodir masyarakat dalam memberikan pendapatnya mengenai rencana pengembangan kawasan.

Kawasan pemerintahan dan pelayanan umum yang dikembangkan di Kota Tanjungpinang merupakan pusat kegiatan administratif pemerintahan skala Kecamatan Tanjungpinang dan perwakilan/cabang dinas dari pemerintahan Kota Tanjungpinang yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi-fungsi Pemerintahan sebagai ibukota Provinsi dan Kota. Fungsi utamanya adalah Melayani masyarakat kota, kecamatan dan wilayah-wilayah kecamatan lain dalam Hal-hal yang bersifat administrasi pemerintahan. Hal ini juga dijelaskan oleh Kasubid Infrastruktur Perkotaan Sarana dan Prasarana Pemukiman Bappeda Kota Tanjungpinang.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan pengembangan pembangunan di wilayah Dompok Tanjungpinang merupakan hal yang penting untuk memastikan pertumbuhan dan kemajuan yang berkelanjutan, pentingnya perencanaan pengembangan pembangunan di wilayah Dompok Tanjungpinang. Namun, setelah beberapa tahun, efektivitas perencanaan tersebut belum mencapai titik terbaiknya. Untuk itu diperlukan suatu analisis untuk meningkatkan efektivitas pengembangan pengembangan di wilayah ini. Faktor terpenting yang perlu dicermati adalah partisipasi masyarakat umum dalam proses perencanaan.

Masyarakat perlu dilibatkan secara aktif agar kebutuhan dan tujuan mereka dapat terpenuhi dalam proses pembangunan. Dampak negatif terhadap lingkungan akan timbul akibat pembangunan yang tidak memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam hal ini, pemerintah daerah perlu memastikan adanya sinergi antar berbagai sektor yang terlibat. Diharapkan dengan melakukan analisis terhadap partisipasi penduduk, keadaan lingkungan hidup, dan ikatan lintas sektoral, maka efisiensi pembangunan kawasan Dompok Tanjungpinang akan meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, R. P. (2015). Analisis Kesesuaian Reencana Pengembangan Wilayah Pulau Dompok Dengan Kondisiekisting Bangunan. *Jurnal Pengembangan Kota*, 1(3), 26-39.

[file:///C:/Users/USER/Downloads/ANALISIS\\_KESESUAIAN\\_RENCANA\\_PENGEMBANGAN\\_WILAYAH\\_P.pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/ANALISIS_KESESUAIAN_RENCANA_PENGEMBANGAN_WILAYAH_P.pdf)

Arikunto. (2013: 1). Evaluasi.

Hanjoyo, B. N. (2014:44). Analisis.

Ivo. (2017: 1). Evaluasi.

Patarai, I. M. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. De La Macca. Makassar.

Sugiyono. (2018). *Metode Studi Literatur*.